

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Strategi pengembangan adalah pola sasaran, maksud atau tujuan dan kebijakan serta rencana- rencana dalam meningkatkan pengembangan yang direncanakan dengan memperhatikan kondisi tertentu untuk mencapai peningkatan pengetahuan, keterampilan maupun pendidikan. Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengembangan Ekowisata Paralayan Kelimara di Kelurahan Roworena Barat Kabupaten Ende yang memiliki potensi Ekowisata dan keindahan alam seperti Bukit yang tinggi ditanam tanaman jangka panjang. Sehingga dapat diketahui bahwa kawasan tersebut layak untuk dikembangkan sebagai salah satu tempat wisata. Dari pembahasan ini dibutuhkan beberapa strategi dalam Pengembangan Ekowisata:

1. Konservasi Alam

Tahap ini merupakan gerakan konservasi yang berfokus pada pelindungan spesies dari kepunaahan, pemeliharaan dan pemulihan habitat, peningkatan jasa ekosistem dan perlindungan. Tahap ini merupakan salah satu strategi pengembangan terhadap sumber daya alam tanpa mengurangi atau mengganggu ekosistem dan sumber daya alam yang telah ada.

Berdasarkan hasil wawancara disimpulkan bahwa pengembangan konservasi alam sudah dilakukan hanya belum maksimal. Pengembangan yang dilakukan antara lain menanam tanaman jangka panjang, seperti pohon jati, pohon mahoni dan pohon kelapa, sepanjang jalan menuju Bukit Paralayang Kelimara. Hal tersebut juga didukung penuh oleh Pemerintah dan Ketua adat sebagai pemilik tanah setempat dengan cara melakukan sosialisasi kepada masyarakat dengan melibatkan Dinas Pariwisata agar masyarakat mampu dalam melakukan pengembangan

pariwisata berbasis ekowisata. Melakukan pembebasan lahan oleh Ketua adat dalam melakukan pengembangan tanaman jangka panjang. Namun hingga saat ini disepanjang jalan dan Bukit Paralayang Kelimara belum terpenuhi oleh tanaman jangka panjang, masih ada sebagian tanah atau pinggiran jalan yang belum ditanam tanaman jangka panjang. Dalam sistem pengelolaan penjagaan dan pengontrolan terhadap tanaman tidak dilakukan secara rutinitas sehingga masih terdapat tanaman yang rusak.

2. Pemberdayaan sosial budaya dan ekonomi masyarakat

Tahap ini merupakan upaya yang diarahkan untuk menjadikan individu maupun kelompok yang mengalami masalah sosial sehingga mampu memenuhi kebutuhan dasarnya. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam tahap pengembangan, tentunya pemberdayaan sosial dan ekonomi masyarakat sangat dibutuhkan, pemberdayaan sosial budaya dalam pengembangan potensi lokal yakni: Gawi, Rumah Adat, Tenun sudah dilakukan, untuk mendukung pengembangan tersebut pemerintah sudah melakukan sosialisasi guna memperdalam pengetahuan masyarakat tentang pengembangan potensi lokal. Namun masyarakat sampai saat ini belum memahami secara baik pengetahuan tentang pengembangan potensi lokal.

Dalam aspek ekonomi masyarakat merasakan keuntungan dengan adanya pariwisata Bukit Paralayang Kelimara, dengan membuka usaha, menciptakan lapangan pekerjaan dan terjadi system pembelanjaan potensi lokal seperti tenun dan juga selendang.

3. Pendidikan pembelajaran

Tahap ini merupakan proses interaksi atau transmisi ilmu pengetahuan dan potensi lokal dalam pengembangan ekowisata paralayang. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa proses transmisi informasi dari pendamping wisata kepada wisatawan sudah dilakukan, namun hal ini bertolak belakang dengan pemahaman pendamping wisata untuk mendampingi

dan menjelaskan tentang potensi lokal maupun Bukit Paralayang itu sendiri.

Potensi lokal yang dikembangkan harus dikuasi secara penuh oleh pendamping wisatawan atau pokdarwis agar mampu menjelaskan kepada wisatawan yang berkunjung, dan memperbanyak jumlah pendamping wisatawan. Sosialisasi dan upaya pengembangan untuk pemahaman pendamping wisata sudah dilakukan, namun hal ini perlu ada pendalaman pengetahuan agar lebih mudah dijelaskan.

6.2. Saran

Dalam proses pengembangan dan perbaikan selanjutnya, penulis memberikan saran atau rekomendasi kepada pihak-pihak terkait:

1. Pemerintahan Kelurahan Roworena Barat

- A. Harus meningkatkan kerja sama dengan semua pihak agar pengembangan terus berkelanjutan dan mendapatkan hasil yang maksimal.
- B. Harus ada pendalaman pengetahuan berkaitan dengan pariwisata dan potensi lokal kepada pokdarwis atau pendamping wisata, dengan cara memperbanyak kegiatan sosialisasi.
- C. Memperbaiki infrastruktur sebagai pendukung pengembangan ekowisata Bukit Paralayang Kelimara.

2. Bagi Masyarakat

- A. Mentaati setiap aturan ataupun pedoman yang dibuat oleh pemerintah dalam menjaga ekowisata Paralayang Kelimara dan tidak membuang sampah sembarang.
- B. Mampu menciptakan produk lokal dan bekerja sama dengan Pemerintahan setempat.
- C. Masyarakat diharapkan lebih produktif dan inovatif dalam meningkatkan nilai jual potensi lokal di Bukit Paralayang Kelimara.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

Afriza Lia.Sadramayati, Sastrayuda Gumaler S. Sastrayuda. (2018) Buku . *Pembangunan Dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Kencana prenada media

Leontin Garura Herlina. *Valuasi ekonomi ekowisata tangkahan dengan pendekatan metode biaya perjalanan (travel cost method)*. Penerbit departemen manajemen hutan fakultas kehutanan universitas sumatera utara medan 2019

B. JURNAL

Afridhal Muhamad *Strategi Pengembangan Usaha Roti Tanjong Di Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen*. Jurnal sains pertanian. Penerbit Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Almuslim (2017) Volume 1 Nomor 3

Antonius Marianus. *Analisis Peran Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Di Kabupaten Ende Nusa Tenggara Timur ,Program Studi Administrasi Publik*, jurnal pariwisata dan budaya. Penerbit Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Penerbit Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (2019) Volume 3 Nomor 6

Dwi Putra Pasca, Muhammad Nasir, Noni Rozaini, *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pendidikan, Pemberdayaan Ekonomi, Peningkatan Sarana Dan Prasarana Serta Kesehatan Di Kota Gunung Sitoli: Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Pt. Pertamina (Persero) Marketing Operating Region (Mor) I – Terminal Bahan Bakar Minyak (Tbbm) Gunung Sitoli*. Jurnal pengabdian kepada masyarakat Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia. (2018) Volume 24 Nomor 3

Dewinta Arystiana Putu, Raka Marsiti Corcoda, Ni Made Suriani. *Identifikasi Accessibility Pada Objek Wisata Di Desa Sambangan Sebagai Desa Wisata*. Jurnal pendidikan kesejahteraan keluarga. Penerbit Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik Dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia. 2021 Volume 12 Nomor 2

Endah kiki,Pemberdayaan Masyarakat : *Menggali Potensi Lokal Desa*. Jurnal Moderat, Penerbit Universitas Galuh, Ciamis, Indonesiavolume 6, Nomor 1, Februari 2020, Halaman 138

Haris Andi. *Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media*. Jurnal pemberdayaan masyarakat. Penerbit Jurusan Sosiologi Universitas Hasanuddin

Makassar, 2014 Volume 13 Nomor 2

Indah Pratiwi Nuning. *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*. Jurnal ilmiah dinamika sosial. Penerbit Fisip Undiknas Program Studi Ilmu Komunikasi 2017 Volume 1 Nomor 2

Juliansyah Eris. *Strategi pengembangan sumber daya perusahaan dalam meningkatkan kinerja pdam kabupaten sukabumi*. Jurnal ekonomak. Penerbit sekolah tinggi ilmu ekonomi pgri sukabumi 2017 Volume 3 Nomor 2

Oman Sukmana (2016) *Jurnal Konsep Dan Desaing Negara Kesejahteraan ((Welfare State)* jurnal sospol. Penerbit Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP UMM, Jl Raya Tlogomas 246 Malang Volume 2 Nomor 1

Priono Yesser. *Pengembangan Kawasan Ekowisata Bukit Tangkiling Berbasis Masyarakat*, (2012). Jurnal prespektif arsitek. Penerbit Jurusan Arsitektur Universitas Palangkaraya Volume 7 Nomor 1

Putu Emy Suryanti Kadek Bayu Indrayasa. *Perkembangan Ekowisata Di Bali. Upaya Pelestarian Alam Dan Budaya Serta Pemberdayaan Masyarakat Lokal*. Jurnal Ilmiah pariwisata agama dan budaya. Penerbit Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar Indonesia Tahun 2021 Volume 6 Nomor 1

Pattiwael Maya. *Konsep Pengembangan Ekowisata Berbasis Konservasi Di Kampung Malagufuk Kabupaten Sorong*. *Jurnal of Dedication to Papua Community*. Penerbit Program Studi Kehutanan Fakultas Ilmu Pertanian Dan Lingkungan Universitas Victory Sorong. 2018 Volume 1 Nomor 1

Suwitra Made, I Wayan Wesna Astara, AA Gede Oka Wisnumurti, I Ketut Kasta Aryawijaya, Luh Kade Datin, *Koeksistensi Fungsi Kelembagaan Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Untuk Mewujudkan Desa Wisata*. Jurnal ilmu sosial dan ilmu politik. Penerbit Universitas Warmadewa Denpasar Bali Indonesia 2020 Volume 5 Nomor 1

Suryaningsum Sry, Sigit Purwanto Heru, Berliana Kusumastutik, Rakyani Widowati Tanjung *Strategi Universitas Meraih Nilai Tinggi*. Jurnal sospol. Penerbit Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta (2020) Volume 4 Nomor 1

Widowati Sry dan Mastiani Nadra Nyoman. *Evaluasi penerapan prinsip-prinsip dan kriteria ekowisata di kawasan taman wisata alam kawah ijen banyuwangi*. Jurnal sosial dan humaniora. Penerbit jurusan pariwisata politeknik negeri bali kampus bukit jimbaran, bali, 2013 Volume. 3 Nomor 3

C. SKRIPSI

Asriandi Ian. *Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Bissapu Di Kabupaten Bantaeng*. Penerbit Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin 2016

Joshi Wodon Emilian *Pengelola Objek Retribusi Pantai Laiana Oleh Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT*. Penerbit Ilmu Administrasi Publik Universitas Katholik Widya Mandira Kupang 2020

Nahak Lisensi Marselina. *Tata Kelola Pengembangan Objek Wisata Pantai Lasiana Oleh Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT*. Penerbit Ilmu Pemerintahan Fisip Universitas Katholik Widya Mandira Kupang. 2019

Wasung Kristina Henisulastri. *Pengembangan Amenitas Dan Akomodasi Liang Bua Oleh Dinas Pariwisata Sebagai Wisata Di Kabupaten Manggarai*. Penerbit Prodi Ilmu Pemerintahan. Fakultas Ilmu sosial dan politik Universitas Katholik Widya Mandira Kupang 2020

D. DOKUMEN

Badan Statistik Kabupaten Ende 2021

Kelurahan Roworena Barat Kabupaten Ende 2021